

PEMKAB SLEMAN CANANGKAN 6 KALURAHAN BERSINAR

Peredaran Narkoba Sudah Menyasar ke Anak-anak

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman mencanangkan 6 Kalurahan sebagai Kalurahan Bersih Dari Narkoba (Bersinar). Pencanaan dilakukan Bupati Sleman Kustini bersama Wakil Bupati Maharsa dan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sleman Siti Alfiah di Pendapa Parasmya, Kamis (5/1).

Pencanaan juga disertai dengan deklarasi sebagai komitmen kalurahan bersih dari narkoba. Keenam kalurahan yang dijadikan Kalurahan Bersinar adalah Kalurahan Maguwoharjo Depok, Caturtunggal Depok, Sariharjo Ngaglik, Sinduharjo Ngaglik, Sinduadi Mlati dan Tridadi Sleman.

Bupati menyampaikan dukungannya terhadap seluruh upaya yang dilakukan dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkotika di Sleman. Dalam

memerangi penyalahgunaan narkotika, Pemkab Sleman terus melakukan berbagai upaya bersifat pre-emptif, preventif, kuratif dan rehabilitasi. Namun demikian, Pemkab Sleman tidak mungkin bekerja sendiri dalam melakukan hal tersebut dan sangat memerlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk dari kalurahan.

"Untuk mengantisipasi merebaknya penyalahgunaan narkoba di wilayah kita, seluruh pemangku ke-

pentingan yang ada di wilayah tersebut dituntut untuk memiliki kepekaan dan kepedulian yang tinggi. Waspada setiap ada hal-hal yang tidak biasa. Dengan langkah tersebut, kita semakin mempersempit ruang gerak dan kesempatan penyalahgunaan narkotika di wilayah ini," ujarnya.

Bupati juga berharap dengan dibentuknya Kalurahan Bersinar, masyarakat dapat proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkotika. Mengingat penyalahgunaan dapat di-

cegah salah satunya lewat kesadaran masyarakat.

Sementara Kepala Bagian Umum BNNP DIY Setiyo Pranata mengatakan, penanaman Kalurahan Bersinar ini merupakan salah satu sinergi BNN dengan Pemkab Sleman dalam mendukung program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), khususnya di wilayah Sleman. "Pentingnya upaya P4GN hingga tingkat desa ini dikarenakan kondisi peredaran narkotika di Indonesia sangat masif dan terorganisir. Peredaran narkotika tidak hanya menyasar remaja dan dewasa, tetapi juga merambah kepada anak-anak dengan berbagai modus.



Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa menandatangani deklarasi kalurahan bersih narkoba.

Sehingga seluruh pihak ungkapan pemberantasan penyalahgunaan narkotika di lingkungannya masing-masing," ungkapnya. (Has)-f

Mulai Januari, Siltap Lurah dan Pamong Naik

SLEMAN (KR) - Mulai Januari 2023, Penghasilan Tetap (siltap) bagi lurah dan pamong kalurahan naik sebesar Rp 250.000 perbulan. Selain siltap, tunjangan lurah dan pamong kalurahan juga naik, namun kenaikannya sesuai dengan kemampuan keuangan dari masing-masing kalurahan.

Kabid Administrasi Keuangan dan Aset Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Y Purnama Kristiawan AP MIP mengatakan, kenaikan siltap bagi lurah dan pamong sudah mulai Januari 2023. Untuk besarnya sesuai dengan kesepakatan dengan lurah dan pamong yaitu Rp 250.000 perbulannya.

"Bulan ini sudah mulai naik siltapnya. Kenaikan siltap ini sudah dituangkan dalam Peraturan Bupati (Perbup)," kata Purnama di kantornya, Kamis (5/1).

Dikatakan, gaji sebelum kenaikan bagi lurah dari Rp 3.375.000 perbulan, Carik Rp 2.425.000 perbulan. Sedangkan untuk kasi/kaur Rp 2.125.000 per bulan dan dukuh Rp 2.025.000 perbulan. "Kenaikan ini juga bagian untuk menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi," ucapnya.

Di samping siltap, Perbup juga mengatur mengenai tunjangan bagi lurah dan perangkat. Untuk lurah tunjangan maksimal atau paling banyak sekitar Rp 1.260.000, carik Rp 980.000, kaur/kasi Rp 540.000 dan dukuh Rp 500.000.

"Tunjangan diberikan sesuai dengan kemampuan kalurahan masing-masing. Dimana tunjangan paling banyak nanti lurah setara dengan panewu, carik setara kepala bidang, kasi/kaur setara dengan kasi, dan dukuh setara dengan kasubsi," terangnya. (Sni)-f

BLANKO DARI JAKARTA SUDAH TIBA Disdukcapi Kembali Layani Pembuatan KTP-El

SLEMAN (KR) - Setelah sempat kehabisan blanko KTP-el sejak November 2022, saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sleman sudah kembali melayani pembuatan KTP-el. Pasalnya, blanko dari pusat atau Jakarta sudah tiba di Disdukcapil Sleman.

Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto saat dikonfirmasi di kantornya, Kamis (5/1), membenarkan sudah tibanya blanko KTP-el dari Jakarta. "Alhamdulillah, mulai hari ini (Kamis-red) kami sudah melayani pembuatan KTP-el. Blanko KTP-el sudah tersedia di Disdukcapil Sleman maupun di 17 kapanewon," ujarnya.

Menurut Susmiarto, rata-rata kebutuhan blanko KTP-el di Kabupaten Sleman sekitar 500-10.000 perbulannya atau 100.000-120.000 pertahun. Kebutuhan KTP itu masih bermacam-macam. Ada yang penduduk wajib KTP pemula atau yang sudah memasuki usia 17 tahun. Ada juga yang pindah kepen-

udukan di Kabupaten Sleman, otomatis KTP-nya ganti. Ada juga yang rusak atau hilang, karena fisik KTP itu biasanya 10 tahun sudah kumam.

"Tidak hanya itu saja, perubahan status penduduk atau pemilik KTP-el di Kabupaten Sleman dari belum menikah menjadi menikah juga sering terjadi. Berdasarkan proporsi kependudukan di Kabupaten Sleman penduduk terbanyak berada di Kapanewon Depok. Sehingga pelayanan kebutuhan KTP-el paling banyak dibutuhkan yakni masyarakat di lingkungan tersebut," jelasnya.

Susmiarto juga berpesan kepada masyarakat tidak usah resah kalau blanko KTP-el habis. "Karena tetap kami layani, hanya saja wujud surat itu kertas putih yang berisi keterangan kependudukan dan biodata penduduk. Surat itu masih akan tetap berlaku di manapun. Nah, nanti kalau blankonya sudah cukup memadai, baru KTP-el akan didistribusikan di tingkat Kapanewon juga," tandasnya. (Has)-f

SDN Delegan 1 Miliki Gedung Baru

PRAMBANAN (KR) - SDN 1 Delegan Prambanan yang sempat terkena musibah kebakaran, saat ini sudah memiliki gedung baru. Rehab gedung yang sebelumnya rusak parah diresmikan operasionalnya oleh Bupati Sleman Kustini, pekan lalu.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Sleman Edy Widaryana, renovasi bangunan SDN 1 Delegan ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan setelah mengalami kerusakan akibat kebakaran.

"Ada beberapa tahap pengerjaan dalam renovasi SDN 1 Delegan ini yaitu salah satunya konstruksi gedung yang terdiri dari lima ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TIK dan toilet," jelasnya, Kamis (5/1).

Selain itu, tahapan lain dalam rehabilitasi bangunan SD Negeri 1 Delegan ini yaitu pengadaan perlengkapan ruangan seperti kursi, meja dan sejumlah per-



Bupati Kustini didampingi Kadisdik Ery Widaryana meninjau fasilitas tambahan SDN 1 Delegan.

alatan TIK. "Seluruh biaya rehabilitasi gedung sekolah ini dibebankan kepada dana Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD Kabupaten Sleman. Gedung sekolah juga telah digunakan mulai Senin (2/1) bertepatan dengan semester ajaran baru," ungkap Ery.

Sementara Bupati Sleman Kustini mengatakan, terselesaikannya renovasi menjadi bukti komitmen Pemkab Sleman dalam memberikan fasilitas terbaik untuk

meningkatkan kualitas pendidikan.

"Penyediaan infrastruktur pendidikan merupakan sarana wajib dalam memajukan kualitas generasi mendatang," jelasnya.

Bupati juga mendorong seluruh pihak ikut berpartisipasi untuk mengoptimalkan proses belajar anak didik di wilayah Kabupaten Sleman. Sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. (Has)-f

DIBAGI KE TIGA LOKASI Pedagang Pasar Godean Mulai Masuk Transit

GODEAN (KR) - Para pedagang Pasar Godean sudah mulai pindah ke lokasi transit di tiga lokasi, yakni di Jalan Godean Sidokarto, Pasar Hobiis dan Pasar Kuliner Belut. Rencananya para pedagang berjualan di pasar transit selama 6 bulan dan selanjutnya pindah ke lokasi di Berjo Sidoluhur Godean.

Suminah, pedagang sembako Pasar Godean mengaku mulai kemarin para pedagang sudah tidak boleh jualan di Pasar Godean. Semua lampu dan listrik juga sudah diputus sehingga para pedagang sudah tidak bisa berjualan lagi.

"Karena mulai hari ini tidak bisa berjualan, saya mu-

lai pindah kesini sejak Rabu (4/1) kemarin. Dan sekarang semua barang dagangan sudah ada di pasar transit Sidokarto," tutur Suminah, Kamis (5/1).

Menurutnya, selama Pasar Godean akan dibangun, para pedagang dipindah ke tiga lokasi yakni Pasar transit Sidokarto, Pasar Hobiis dan Pasar Kuliner Belut.



Pedagang Pasar Godean sedang menata barang dagangannya di Pasar transit Sidokarto.

Namun mayoritas pedagang pindah ke pasar transit Sidokarto. "Untuk yang di Pasar Hobiis sedikit sekali seperti pedagang perabot, termasuk di Pasar Kuliner Belut juga sedikit. Tapi kalau di Sidokarto lebih lengkap seperti pedagang sembako, pakaian dan lainnya," terangnya.

Para pedagang ini hanya sementara berjualan di pasar transit tersebut, yakni sekitar 6 bulan. Setelah itu nanti pindah ke Berjo Sidoluhur sampai pembangunan Pasar Godean sudah selesai. "Katanya hanya 6 bulan di sini. Setelah itu pindah ke Berjo karena disana masih sedang dalam pengerjaan," tambah Suminah. (Sni)-f

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*
Mengucapkan
**Selamat Natal
2022 &
Tahun Baru
2023**